

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal. Adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri berbasis fisika *outdoor* dengan menggunakan modul kontekstual mengalami peningkatan dengan nilai *N-gain* sebesar 0,6 termasuk kedalam kriteria sedang.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing mengalami peningkatan dengan nilai *N-gain* sebesar 0,4 termasuk kedalam kriteria sedang.
3. Dengan melihat nilai *d-value* pada tiap item soal yang mengukur tiap aspek keterampilan proses sains dapat diketahui bahwa model pembelajaran inkuiri berbasis fisika *outdoor* dengan menggunakan modul kontekstual lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kajian teori, proses penelitian, dan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri berbasis fisika dengan menggunakan modul kontekstual dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk

Ika Risnawati, 2012

Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Fisika *Outdoor* Dengan Menggunakan Modul Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Pada Materi Fluida Dinamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan keterampilan proses sains siswa SMA khususnya aspek berkomunikasi, menafsirkan data, merencanakan percobaan, memprediksi menerapkan konsep dan merumuskan hipotesis.

2. Penelitian ini hanya meneliti enam aspek keterampilan proses sains yaitu keterampilan berkomunikasi, menafsirkan data, merencanakan percobaan, memprediksi menerapkan konsep dan merumuskan hipotesis. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut model inkuiri berbasis fisika *outdoor* dengan menggunakan modul kontekstual untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada aspek-aspek lain yang belum diteliti serta menentukan aspek keterampilan proses mana yang paling dapat berkembang.
3. Jumlah item soal untuk mengukur tiap aspek keterampilan proses sains sebaiknya lebih dari satu, berjumlah sama dan ganjil supaya dapat diketahui keterampilan proses sains mana yang paling dominan berkembang setelah diterapkan model model inkuiri berbasis fisika *outdoor* dengan menggunakan modul kontekstual.
4. Konten penerapan konsep pada modul kontekstual perlu diperkaya supaya model inkuiri berbasis fisika *outdoor* dengan menggunakan modul kontekstual dapat lebih mampu meningkatkan keterampilan menerapkan konsep.
5. Pada proses pembelajaran hendaknya siswa dikenalkan terlebih dahulu tentang variabel-variabel dalam percobaan supaya pembelajaran lebih mampu untuk meningkatkan keterampilan merumuskan hipotesis.

**Ika Risnawati, 2012**

**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Fisika *Outdoor* Dengan Menggunakan Modul Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Pada Materi Fluida Dinamis**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Ika Risnawati, 2012

**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Fisika *Outdoor* Dengan Menggunakan Modul Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Pada Materi Fluida Dinamis**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)